

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan dan pembahasan hasil data yang sudah peneliti paparkan. Dengan memakai beberapa teknik pengumpulan data yaitu: wawancara, observasi dan dokumentasi sehingga bisa disimpulkan bahwa :

1. Adaptasi Remaja Muslim di SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan dalam menghadapi Digitalisasi Agama sudah cukup baik, yaitu sekolah sudah menyiapkan sarana dan prasarana seperti pengadaan wifi dan TIK. Adaptasi Remaja muslim dalam menghadapi digitalisasi Agama di SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan yaitu menggunakan media internet sebagai sarana untuk memahami ilmu keislaman dan sebagai alat untuk mencari data atau informasi mengenai tugas yang di berikan oleh guru, selain itu juga terdapat beberapa remaja yang memasang aplikasi Al-Qur'an sebagai bentuk penyesuaian diri terhadap perkembangan pada era digital sekarang ini..
2. Pemahaman ilmu keislaman remaja di SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan masih minim, penyebabnya adalah kurangnya siswa dalam memperhatikan pembelajaran, kecanduan teknologi media digital dan bekerja mencari uang setelah pulang sekolah. Sekolah dan guru terus mengupayakan agar siswa memahami secara luas mengenai ilmu keislaman. Upaya yang dilaksanakan sekolah dalam memberikan pemahaman ilmu keislaman kepada siswa yaitu dengan melakukan program pembinaan mata pelajaran ISMUBA (Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab). Upaya yang dilakukan guru yaitu dengan memberikan pemahaman yang luas kepada siswa dan keteladanan yang baik. Bagi siswa yang menerima ilmu keislaman yang diberikan guru dengan serius dan mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari, maka akan berpengaruh baik terhadap perilakunya. Bagi

siswa yang belum paham maka akan membutuhkan proses agar berpenaruh baik pada diri siswa.

Berdasarkan adaptasi yang dilakukan di SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan, terdapat kaitannya antara teori konstruktivisme dengan pembelajaran yang dilakukan pada era digital ini. Dimana siswa memiliki struktur pengetahuan yang dimiliki dan diketahui, siswa menghadapi permasalahan yang berkaitan dengan media digital yaitu mushaf Al-Qur'an. Dari hal tersebut siswa perlu menyeimbangkannya, yaitu dengan melakukan penggabungan

A. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan, maka peneliti akan memberikan saran yang baik bagi sekolah, guru PAI dan siswa.

1. Kepada Sekolah, sebagai sarana siswa untuk mempejari ilmu Agama, hendaknya sekolah tetap melakukan kegiatan keislaman pada saat pembelajaran jarak jauh, seperti pengadaan kajian *online* mengenai ilmu keislaman. Sekolah hendaknya memberikan program-program keislaman yang menarik untuk meningkatkan tekad dan semangat peserta didik dalam memahami ilmu keislaman.
2. Kepada Guru, tetap memberikan keteladan kepada siswa, walau pembelajaran jarak jauh, seperti ajakan untuk sholat dhuha yang di sampaikan lewat grup *whatsapp* yang dipakai sebagai alat untuk pembelajaran, Guru PAI hendaknya lebih intensif untuk bekerja sama dengan wali siswa, agar siswa tetap mempraktekan nilai-nilai keislaman diluar sekolah.
3. Kepada Siswa hendaknya mempraktekan sikap keteladanan yang guru berikan ke dalam kehidupan sehari-hari. Siswa hendaknya menggunakan gadget sebaik mungkin untuk sarana mempelajari ilmu keislaman, agar siswa dapat memahami ilmu keislaman secara kaffah.